

Implementasi Keterampilan Vokasional Anak Autis

JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN VOKASIONAL ANAK AUTIS

**Diajukan Kepada Universitas Negeri Surabaya
Untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**Oleh :
ALMIRA RAFIDAH ULFA
NIM. 16010044011**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
2020**

IMPLEMENTASI KETERAMPILAN VOKASIONAL ANAK AUTIS

Almira Rafidah Ulfa

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : almiraulfa16010044011@mhs.unesa.ac.id

Zaini Sudarto

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Email : zainisudarto@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penulisan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran tentang implementasi keterampilan vokasional anak autis dengan menggunakan pendekatan studi kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kepustakaan. Sumber data penelitian didapatkan dari literatur-literatur yang relevan dengan topik penelitian seperti buku dan artikel ilmiah. Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data yang cocok digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis isi. Hasil pada penelitian ini tersusunnya sebuah kajian mengenai keterampilan vokasional anak autis, diperoleh hasil bahwa anak autis memerlukan bekal untuk masa depannya tidak hanya ilmu pengetahuan namun juga keterampilan vokasionalnya. Dalam melatih anak autis yang menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kemampuan yang dimiliki daripada memperbaiki kekurangan pada diri anak dan memunculkan potensi pada diri anak agar nantinya dapat hidup mandiri serta memberikan kesempatan pada anak agar dapat bersosialisasi dan diterima di lingkungan masyarakat.

Kata Kunci : keterampilan vokasional, anak autis

Abstract

The purpose of writing this research is to provide an overview of the implementation of vocational skills of autistic children using a library study approach. The research method used in this study is the library method. Sources of research data obtained from the literature relevant to research topics such as books and scientific articles. Data collection techniques in accordance with this research is to use the documentation method. Data analysis techniques that are suitable for use in this study are using the content analysis method. The results of this study compile a study of the vocational skills of autistic children, the results obtained that autistic children need provision for their future not only in science but also in vocational skills. In training autistic children who are the top priority to improve their abilities rather than correcting the children's deficiencies and bringing out the potential in children so that later they can live independently and provide opportunities for children to be able to socialize and be accepted in the community.

Keywords: vocational skills, autistic children

PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang memiliki karakteristik unik yang mungkin sedikit berbeda dibandingkan dengan anak seusianya. Keunikannya ini membuat anak berkebutuhan khusus memerlukan layanan yang khusus pula. Meski mereka membutuhkan layanan khusus namun tetap memiliki hak yang sama seperti anak pada umumnya.

Salah satunya adalah anak berkebutuhan khusus. Menurut Wardani (2009), menuturkan bahwa autis adalah gangguan pada anak, jenis gangguan yang dialami yakni gangguan perkembangan pervasif dapat dilihat dari adanya keterlambatan atau gangguan pada bidang tertentu. Gangguan yang dialami cenderung kompleks terdiri dari beberapa bidang yakni kognitif yang mengarah pada kecerdasan anak, bidang bahasa, perilaku, komunikasi dan interaksi sosial.

Hambatan yang dialami anak autis cukup kompleks di semua bidang yang ada pada kehidupannya. Seperti yang disampaikan Rahayu (2014), autism merupakan suatu gangguan perkembangan secara menyeluruh yang mengakibatkan hambatan dalam kemampuan sosialisasi, komunikasi dan juga perilaku. Namun hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa anak autis dapat dilatih pada bidang-bidang tertentu sesuai dengan bakat atau minat yang dimilikinya.

Semua anak di Indonesia tanpa terkecuali berhak menyenjam pendidikan termasuk anak autis. Pendidikan formal seperti sekolah memfasilitasi anak untuk mendapatkan pelajaran bidang akademik seperti ilmu pengetahuan dan juga bidang non akademik untuk mengembangkan kreatifitas maupun keterampilannya. Ada berbagai macam bidang non akademik yang dapat diajarkan pada anak autis, salah satu bidang non

akademik yang dapat diajarkan yakni keterampilan vokasional.

Riyani dkk (2016), keterampilan vokasional merupakan kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan atau membuat sesuatu sehingga dapat memiliki manfaat dan dapat di gunakan dalam memperoleh penghasilan yang layak dan cukup untuk kehidupannya. Menurut Seprinawati dan Efendi (2019), pembelajaran keterampilan vokasional diajarkan pada anak harapannya kelak anak dapat hidup mandiri terutama dari segi ekonomi dalam masyarakat, selain itu anak juga memiliki penghasilan sendiri serta dapat membiayai kebutuhannya nanti.

Dengan beberapa hambatan yang ada anak autis memerlukan sebuah upaya untuk mengatasi permasalahan ketika anak mulai beranjak dewasa, yaitu memerlukan bekal dengan memberikan pembelajaran keterampilan vokasional pada anak. Pembelajaran keterampilan vokasional dapat diperoleh anak dari lembaga formal seperti sekolah maupun non formal seperti pelatihan. Hal tersebut diharapkan dapat sebagai upaya untuk menanggulangi permasalahan anak autis yang mulai memasuki dunia kerja yang tidak dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi.

Suprihatiningsih (2016), pembelajaran atau pelatihan keterampilan yang diberikan pada anak diharapkan bisa dimanfaatkan oleh anak untuk hidup mandiri jika belum memperoleh pekerjaan yang diinginkan. Oleh karena itu dengan adanya bekal keterampilan vokasional agar anak memiliki kemampuan dalam memanfaatkan potensi pada dirinya dan potensi sumber daya alam di daerah sekitar secara optimal agar menjadi sesuatu yang memiliki manfaat sebagai bekal keterampilan hidup (*life skill*)

Memberikan keterampilan non akademik merupakan salah satu upaya dalam membekali anak autis untuk dapat hidup mandiri. Dengan keterampilan vokasional merupakan sebuah solusi dalam meningkatkan kemandirian pada anak autis. Karena keterampilan vokasional merupakan sarana yang dapat melatih anak memunculkan kreatifitas dan bakatnya sehingga anak termotivasi dan memiliki semangat untuk dapat melanjutkan masa depan dengan memiliki penghasilan dari usahanya sendiri. Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu dilakukan studi kepustakaan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai implementasi keterampilan vokasional anak autis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Metode studi kepustakaan ini digunakan

untuk memberikan gambaran mengenai keterampilan vokasional anak autis. Menurut Zed (2014), metode studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kepustakaan (*library research*). Metode kepustakaan ini digunakan untuk memberikan sebuah gambaran mengenai keterampilan vokasional anak autis. Zed (2014), mengatakan bahwa metode studi kepustakaan sebagai berikut :

1. Memberikan jawaban persoalan di dalam penelitian yang hanya dapat dijawab dengan melakukan penelitian pustaka atau persoalan yang tidak mungkin mendapatkan datanya dari riset lapangan.
2. Sebagai sebuah studi pendahuluan (*preliminary research*) untuk mengetahui lebih jauh gejala baru yang muncul pada masyarakat atau di lapangan.
3. Data pustaka tetap terjamin untuk memberikan jawaban persoalan penelitian.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini menurut Kuhlthau (2002), meliputi :

1. Pemilihan topik penelitian.
2. Mengeksplorasi informasi yang mendukung penelitian.
3. Pertegas fokus dalam penelitian
4. Mengumpulkan sumber data penelitian
5. Persiapan penyajian data penelitian
6. Menyusun laporan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian kepustakaan ini adalah metode dokumentasi. Arikunto (2010), metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai informasi-informasi atau variabel yang berupa artikel ilmiah, buku, jurnal, laporan dan sebagainya. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).

Pada penelitian ini, data yang dibutuhkan berupa informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian diperoleh dari sumber-sumber yang relevan seperti artikel ilmiah, buku, dan sebagainya. Untuk menjaga kebenaran pengkajian dan mencegah kesalahan dalam informasi pada analisis data maka dilakukan pencocokan antar pustaka serta memperhatikan saran dan masukan dari pembimbing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai referensi yang digunakan dapat diketahui bahwa anak autis memerlukan bekal ilmu tidak hanya pengetahuan namun juga

keterampilan. Delli dkk (2016), mengungkapkan tampaknya tidak terlalu sulit menciptakan situasi, kondisi dan infrastruktur yang memadai untuk anak disabilitas termasuk autis memperoleh pekerjaan, yang sulit bagi mereka adalah menemukan jenis pekerjaan yang menerima dan menghargai keberadaan mereka. Nye-Lengerman (2017), menyatakan bahwa pekerjaan adalah unsur penting untuk tatanan kehidupan masyarakat, yang mencakup aspek ekonomi dan sosial.

Mathews (2019), keterampilan vokasional atau pendidikan kejuruan adalah pelatihan yang membekali beberapa bidang keterampilan pada anak dengan sesuai minat dan kemampuannya. Keterampilan vokasional yang diberikan pada anak autis sebaiknya bersifat praktis, nyata dan mudah untuk diterapkan. Karena pada dasarnya anak autis lebih memahami sesuatu yang konkrit. Prayogo (2019), keterampilan vokasional anak autis dapat tercapai apabila program keterampilan disusun berdasarkan potensi dan kebutuhan anak.

Cardon (2015), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pada awal melatih anak autis harus berfokus meningkatkan kemampuan dan minat anak autis, daripada memperbaiki hambatan yang dia miliki, pada awal melatih terdapat 2 aspek fokusnya yakni peningkatan kepercayaan diri anak dan peningkatan keterlibatan sosial anak dengan teman sebaya, keluarga dan lingkungannya. Harapannya dengan kepercayaan diri yang muncul membuat anak mulai minat dan mau untuk melakukan kegiatan ketika dilatih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada banyak program pendukung yang telah efektif dalam mengajarkan keterampilan vokasional pada anak autis. Menurut Seaman (2016), mengungkapkan programnya yakni melatih keterampilan untuk menyiapkan anak autis siap kerja meliputi beberapa hal di antaranya, bekal sebelum bekerja dan bekal ketika sudah memiliki pekerjaan. Program yang dapat di latihkan seperti melatih komunikasi dapat diterapkan anak ketika interview melamar pekerjaan dan tatanan perilaku saat bekerja. Selanjutnya, keterampilan ini telah berhasil diterapkan baik di lingkungan pengajaran dan kehidupan nyata anak.

Memang tidak mudah dalam melatih keterampilan vokasional anak autis dengan hambatan yang mereka miliki, terutama untuk menemukan minat dan memunculkan kemampuan mereka. Penelitian yang dilakukan Rast (2020), mendapatkan hasil bahwa dengan memunculkan potensi dan mengasah kemampuan yang ada pada diri anak dengan membekali anak autis keterampilan vokasional terbukti sangat bermanfaat dan berkontribusi cukup besar, ketika sudah terjun ke dunia kerja membantu mereka mendapatkan pekerjaan, keterampilan yang dimiliki anak akan lebih dihargai, dan

mendapatkan penghasilan yang layak di banding dengan tanpa dibekali keterampilan vokasional.

Masalah lain yang muncul adalah ketika anak autis mengalami kesulitan dalam memahami dan merespon sesuatu dengan tepat di tempat kerja membuat anak autis sulit menemukan lowongan pekerjaan dan dapat diterima bekerja dengan hambatan yang mereka miliki. Namun pada penelitian yang dilakukan Cardon (2015), laporan dari anak autis menunjukkan bahwa mengikuti program keterampilan vokasional dapat membuat mereka menjadi percaya diri dengan apa yang mereka lakukan dan menumbuhkan kembali harapan mereka kepercayaan diri dan membingkai ulang harapan mereka.

Berbagai hambatan yang dialami oleh anak autis yang menjadi latar belakang di butuhnya program pembelajaran keterampilan vokasional yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak autis. Prayogo (2019), kekurangan pada komunikasi, kemampuan kognitif, keterampilan beradaptasi, dan interaksi sosial berisiko mengganggu kemampuan individu dalam belajar dan menjadi hambatan siswa autis dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Banyak upaya yang harus dilakukan agar anak autis dapat diterima oleh masyarakat. Rezeika (2018), hal paling penting dalam pelaksanaan program keterampilan vokasional adalah pengintegrasian kegiatan-kegiatan yang pada prinsipnya bertujuan membekali anak autis dengan kemampuan-kemampuan tertentu agar dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pristiwaluyo (2017), pendidikan keterampilan vokasional dapat dianggap sebagai tahap persiapan karir bagi anak-anak berkebutuhan khusus untuk berperan dalam keluarga maupun di masyarakat. Menurutnya pembelajaran akademik bukan menjadi hal prioritas untuk diajarkan, yang terpenting lebih melatih keterampilan dengan pembelajaran non akademik. Pembelajaran akademik misal dapat diimplementasikan di ajarkan di sela-sela pembelajaran keterampilan memasak yakni dengan mengajarkan cara menghitung bawang, sendok dll. Jadi media yang digunakan juga lebih konkrit dan bisa dipahami oleh anak.

Lengerman (2017), pentingnya nilai sebuah pekerjaan bagi individu dengan hambatan autis tidak dapat diremehkan. Memiliki pekerjaan yang layak memberikan jalan menuju anak autis yang mandiri. Prayogo (2019), kemandirian dapat dimiliki ketika seseorang sudah mampu menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya, atau dengan kata lain memiliki kecakapan hidup. Kemandirian ini meliputi beberapa bidang penting yakni ekonomi, peningkatan kualitas hidup, dan akses menjadi individu yang mampu bersosialisasi serta dapat diterima oleh masyarakat.

B. Pembahasan

Keterampilan vokasional telah diterapkan dengan baik dan benar sangat membantu anak dengan hambatan autis untuk melanjutkan kehidupannya. Disampaikan pula oleh Allen dkk (2010), dalam hasil penelitiannya anak autis yang menjadi subjek penelitian mereka melaporkan mereka sangat senang dan bersedia melakukan pekerjaan itu lagi bahkan merekomendasikannya kepada orang lain. Secara keseluruhan disimpulkan masing-masing peserta melaporkan kesenangannya mereka masing-masing dalam pengalamannya ketika bekerja dan memperoleh penghasilan dari usahannya sendiri.

Secara umum program, pelatihan, dan penerapan keterampilan vokasional untuk anak autis yang dibahas adalah dengan berfokus pada minat dan kemampuan yang di miliki anak namun tetap dengan memperhatikan hambatan yang ada pada anak autis. Pemilihan program keterampilan vokasional yang tepat penting dilakukan agar membantu anak autis menemukan potensinya. Maka harus memperhatikan masing-masing kebutuhan anak autis yang berbeda-beda melihat dari situasi dan kondisi yang ada agar keterampilan vokasional yang diajarkan dapat bermanfaat untuk bekal anak dalam melanjutkan kehidupannya dengan mandiri tidak bergantung pada orang lain termasuk orangtuanya.

PENUTUP

Simpulan

Dengan memperhatikan minat dan kemampuan anak autis, keterampilan vokasional yang tepat untuk diterapkan adalah dengan memperhatikan potensi serta kebutuhan anak autis. Pelatihan atau pembelajaran keterampilan vokasional yang tepat akan memiliki dampak positif dan memberi manfaat pada anak autis. Dengan menemukan bakat sesuai dengan potensi yang dimiliki akan membuat anak nyaman dan senang melakukannya. Hal lain yang harus diperhatikan adalah potensi lingkungan yang berada di sekitar lingkungan anak autis, karena dengan memperhatikan potensi yang ada pada lingkungan dapat menangkap peluang-peluang yang ada. Banyak efek positif yang muncul ketika anak autis tidak hanya dibekali ilmu pengetahuan bidang akademik namun juga perlu melatih keterampilan bidang non akademik. Efek positif yang muncul diantaranya anak dapat hidup mandiri karena memiliki penghasilan sendiri, anak juga menjadi lebih percaya diri dan anak autis lebih bisa dihargai serta diterima dilingkungan masyarakat.

Saran

Peneliti studi kepustakaan selanjutnya diharapkan lebih menyiapkan literatur yang memadai,

sehingga diharapkan dapat menjaga kerajinan, ketekunan dan ketelatenan dalam mencatat dari setiap informasi yang mengangkat topik secara mendalam serta menjaga semangat dan kesabaran. Untuk studi kepustakaan selanjutnya juga dapat memanfaatkan studi implementasi keterampilan anak autis ini namun penelitian ini berupa kajian awal sehingga perlu adanya penelitian lanjutan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen,K.D., Wallace,D.P.,Renes,D.2010. "Use of Video Modeling to Teach Vocational Skills to Adolescents and Young Adults with Autism Spectrum Disorders". *Education And Treatment Of Children*.Vol. 33 (3).Hal 339-349. <http://dx.doi.org/10.1353/etc.0.0101>
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Cardon,T.A.,2015.*Technology And The Treatment Of Children With Autism Spectrum Disorder*. Orem. Springer
- Delli,C.K.S.,Alexio, I.P.,Karampilia,D.2016. "Review on Vocational Training and Employment of Individuals with Autism Spectrum Disorder". *Journal of Educational and Developmental Psychology*. Vol 6 (2).Hal 84-96. <http://dx.doi.org/10.5539/jedp.v6n2p84>
- Kulthau, C. C. 2002. *Teaching The Library Research*. USA : Scarecrow Press Inc.
- Nye-Lengerman, Kelly.2017. "Vocational rehabilitation service usage and outcomes for individuals with Autism Spectrum Disorder". *Research in Autism Spectrum Disorders*. Vol 41-42. Hal 39-50. <http://dx.doi.org/10.1016/j.rasd.2017.08.003>
- Mathews, S.M.,Arulsamy, S. 2019. "Empowering Youth with Vocational Skill through Training". *Infokara Research*. Vol 8 (12): Hal 210-216. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/338004996_Empowering_Youth_with_Vocational_Skill_through_Training.
- Prayogo,M.M.,2019. "Keterampilan Tata Boga Bagi Siswa Autis Di Smk Inklusif Kota Bandung".*Journal of Disability Studies*.Vol 6 (2). Hal 179-210. <http://dx.doi.org/10.14421/ijds.060201>
- Pristiwaluyo, Triyanto.2017. "Developing Vocational Skills for Children of Intellectual Disabilities". *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. Vol 118 : Hal 507-512. <https://doi.org/10.2991/icset-17.2017.84>
- Rahayu, Sri Muji.2014. "Deteksi dan Intervensi Dini PadaAnak Autis".*Jurnal Pendidikan Anak*.Vol 3(1):Hal 420-428. Diakses dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/2900>.

- Rast, J.E., Roux, A.M., Shattuck, P.T. 2019. "Use of Vocational Rehabilitation Supports for Postsecondary Education Among Transition-Age Youth on the Autism Spectrum". *Journal of Autism and Developmental Disorders*. Vol 50: Hal 2164–2173. <https://doi.org/10.1007/s10803-019-03972-8>
- Rezeika, A.C., Wahyuno, Endro. 2018. "Pelaksanaan Program Vokasional untuk Anak Autis". *Jurnal Ortopedagogia*. Vol 4 (1) : Hal 1-6. <https://doi.org/10.17977/um031v4i12018p001>
- Riyani, I., Abdurahman, M., Tarsidi, I. 2016. "Keterampilan Vokasional Pembuatan Telor Asin Bagi anak Tunagrahita Ringan SMALB di SLB C YPLB Kota Bandung". *Jurnal Jurnal Asesmen dan Intervensi ABK*. Vol 17. No 2: Hal 26-33. Diakses dari <http://repository.upi.edu/25644/>
- Seaman, R.L., Malone H.I.C., "Vocational Skills Interventions for Adults with Autism
- Seprinawati, Efendi Jon. 2019. "Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Vokasional Membuat Sandal Kulit bagi Anak Tunagrahita Ringan di SLB Negeri 2 Padang". *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*. Vol 7. No 1: Hal 154-159. Diakses dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/103226>
- Spectrum Disorder: A Review of the Literature". *Journal of developmental and physical Disabilities*. Vol 28 (3). <http://dx.doi.org/10.1007/s10882-016-9479-z>
- Suprihatiningsih. 2016. *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Jakarta : Media Aksara
- Wardani, Desi Sulisty. 2009. "Strategi Coping Orang Tua Menghadapi anak Autis". *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi*. Vol 11(1): Hal 26-35. <https://doi.org/10.23917/indigenou.v11i1.1628>
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.